

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini :

- a. Gambaran pengadaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta di Bandung melakukan perencanaan atau pemesanan dengan metode konsumsi, ketersediaannya masih belum dapat memenuhi kebutuhan secara efektif. Hal ini dikarenakan terjadi kekosongan dari pedagang besar farmasi (PBF) sekitar 26.32%, ketidaksesuaian dengan pesanan sekitar 73.68%. Keterlambatan pada waktu pengiriman dari pedagang besar farmasi (PBF) sekitar 80% karena dipengaruhi adanya *lead time*. Proses pengadaan menggunakan metode pembelian secara langsung kepada pemasok untuk pengadaan.
- b. Faktor penyebab ketidaktersediaannya Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai adalah sering terjadinya kekosongan dan keterlambatan pengiriman barang dari pedagang besar farmasi (PBF), yang sering mengalami kekosongan dan keterlambatan pengiriman adalah yang spesifikasinya jarang ada penggantinya dan jenis benang operasi.

Saran untuk penelitian ini :

- a. Disarankan melakukan Metode *Safety Stock*, metode persediaan pengaman untuk menjaga terjadinya kekurangan stok dan Metode *Reorder* untuk mengetahui kapan sebaiknya waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali barang yang hampir habis ke pemasok atau pedagang besar farmasi (PBF) untuk menghindari ketidaktersediaan atau kekosongan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai.
- b. Disarankan melakukan evaluasi pemasok atau pedagang besar farmasi (PBF), penggantian barang atau fungsi yang sama dari pemasok atau pedagang besar farmasi (PBF) yang berbeda, dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan dokter dan Panitia Farmasi dan Terapi (PFT).

c. Penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut, karena keterbatasan waktu penelitian diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor kekosongan.